

LAPORAN PERJALANAN OBSERVASI KEBUN BINATANG

“Semarang Zoo”



Disusun Oleh :

1. Yuliani Dwi Pamungkas (13040123140112)
2. Dimas Yuda Saputra (13040123140115)
3. Vania Dinda Ramadhani (13040123140118)
4. Herika Ramadani (13040123140123)
5. Erfanda Zaki Akbar (13040123140125)

Dosen Pengampu :

Lydia Chritiani S.Hum.,M.Hum (NIP.198610222015042003)

**ILMU PERPUSTAKAAN
ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kebun Binatang Semarang atau Semarang Zoo menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik di Kota Semarang, Jawa Tengah. Terletak di perbatasan dengan Kabupaten Kendal, di lokasi ini bisa melakukan berbagai hal selain melihat koleksi hewan. Kebun binatang Mangkang merupakan salah satu tempat wisata keluarga di kota Semarang. Semarang merupakan salah satu destinasi wisata dengan beragam jenis wisata. Mulai dari Sejarah, budaya, kuliner, dan salah satunya Kebun binatang. Kebun binatang ini terletak di Jl. Walisongo KM 16, tepatnya di seberang terminal Mangkang. Kebun binatang ini memiliki luas 9 hektare. Selain terdapat aneka spesies hewan koleksi Kebun Binatang Mangkang juga terdapat fasilitas lain berupa becak air mini, menaiki gajah, menaiki kuda, menaiki perahu buatan dan mengarungi danau buatan dengan pemandangan burung pelikan yang berenang dengan bebasnya di danau tersebut. Selain itu pengunjung juga bisa menikmati water boom, museum pesawat, flying fox, kereta mini, arena ketangkasan, museum satwa, gedung sinema satwa, outbound.

Laporan perjalanan ini dilaksanakan karena untuk memenuhi tugas Ilmu Dokumentasi kemudian setiap kelompok membuat laporan study masing-masing yang telah ditentukan serta kami diwajibkan untuk membuat laporan perjalanan tersebut.

B.Waktu Pelaksanaan Kunjungan

Kunjungan kami laksanakan pada Selasa, 07 November 2023. Tujuan lokasi adalah Semarang Zoo.

C.Tujuan

Dalam penulisan karya tulis ini kami mempunyai beberapa tujuan, pelaksanaan laporan study ini bertujuan:

1. Mengetahui beragam hewan di Semarang Zoo
2. Sebagai destinasi wisata keluarga
3. Belajar langsung ke lapangan
4. Sebagai study penunjang tugas Ilmu Dokumentasi

D.Peserta Wisata Study Tour Goes To Semarang Zoo

Kegiatan Study ini diikuti oleh Mahasiswa/i Kelompok 8 kelas C.

E.Rincian Biaya

Saat kami mengunjungi Semarang Zoo, pada hari Selasa harga tiket masuk tersebut seharga Rp20.000 tiap orang.

ISI LAPORAN

A.Laporan Perjalanan

Kegiatan study tour diikuti oleh Mahasiswa/i kelompok 8. Dengan tujuan Semarang Zoo. Dilaksanakan pada Selasa 07 November 2023. Kami menumpang kendaraan masing-masing. Rombongan berangkat jam 11 pagi dan memerlukan waktu tempuh 1 jam dan sampai lokasi Semarang Zoo pukul 12 siang. Setelah sampai tujuan kami menunaikan sholat dhuhur. Lalu masuk ke dalam arena tempat Semarang Zoo untuk membeli karcis.



B.Objek Semarang Zoo



Semarang Zoo merupakan Indoor Park yang berarti berasal dari kata indoor artinya ruangan dan park artinya taman atau maksudnya adalah taman bermain atau taman rekreasi. Dengan kata lain indoor park adalah taman rekreasi yang berada di dalam ruangan. Kebun Binatang ini tempat atau taman di mana bermacam-macam binatang hidup dan dipelihara untuk keperluan edukasi, penelitian dan rekreasi. Semarang Zoo adalah nama kebun binatang yang ada di Semarang yang memiliki arti tempat bersenang-senang. Kebun Binatang ini bersifat atraktif yaitu sesuatu hal yang menarik untuk dilihat. Dan rekreatif yaitu kegiatan yang me-refresh kondisi menjadi keadaan seperti semula. Kebun Binatang ini sangat Asri dan Hijau. Di sini juga Landscape mendapatkan perencanaan, perancangan, manajemen, perawatan, dan perbaikan tanah dan perancangan konstruksi buatan-manusia skala besar yang didasarkan pada pembangunan berkelanjutan.



Di destinasi yang banyak dikenal dengan nama Kebon Binatang (Bonbin) Semarang itu juga ada berbagai wahana yang disajikan dengan tiket antara Rp 10 ribu hingga Rp 30 ribu. Yaitu antara lain Waterboom, Kereta Mini, Plaplay Zoo, Perahu Naga, Becak Air, ATV Zoo Trabas, Menunggang Kuda, Feeding Herbivora. Kami disini mendapatkan sejumlah informasi yang berdasarkan fakta. Di kebun Binatang kami berkesempatan wawancara. Saat itulah kami mencatat informasi dari penjaga Kebun Bintang tersebut dan tak lupa untuk mengabadikan dalam foto maupun video dan dokumentasi tulisan untuk tugas Ilmu Dokumentasi.



1. Dari berbagai dokumentasi kami menemukan hewan yang buas yang biasa disebut Harimau, Jenis Harimau tersebut merupakan Harimau Putih. Harimau putih adalah harimau yang membawa gen resesif yang menghasilkan pewarnaan pucatnya. Ada juga satu fitur genetik yang menyebabkan belangnya juga berwarna pudar. Ini terjadi bila seekor harimau mewarisi dua salinan gen resesif untuk pewarnaan pudar yang jarang terjadi. Massa: Harimau benggala: 200 – 260 kg Lama hidup: 10 – 20 tahun



Kami juga menemukan Harimau yang warnanya berbeda bernama Harimau Benggala (*panthera tigris tigris*) Secara umum harimau adalah jenis kucing terbesar di dunia. Mereka termasuk kucing yang suka berenang dimana pada dasarnya kucing termasuk hewan yang takut air. Harimau memiliki penglihatan yang sangat tajam di malam hari, sekitar 6 kali lebih tajam dari manusia. Penglihatan Harimau sama seperti manusia, yakni memiliki visi warna yang sama. Artinya harimau tidak buta warna. Harimau tersebut memiliki panjang tubuh 2,5-2,9 m dan beratnya sekitar 140-220 kg lalu masa hidupnya kisaran 10-15 tahun. Cirinya khas dengan warna belang yang mereka miliki memudahkan mereka untuk berkamuflase ketika mereka mengintai mangsanya. Harimau membunuh mangsanya dengan mengigit leher hingga mangsanya mati kehilangan darah. Harimau bisa memakan daging sebanyak 4-5 kg setiap harinya, dan mereka menghabiskan banyak waktu untuk tidur. Mereka biasanya mencakur pohon dan menggunakan urine untuk menandai wilayahnya.

2. Harimau Sumatra Secara umum harimau sumatra memiliki warna kulit lebih gelap dan pola belang lebih rapat, dan juga memiliki rambut paling pendek dibandingkan harimau lainnya. Pola belang dan warna kulit harimau berbeda-beda setiap individu dan menjadi salah satu ciri khas untuk pengenalan individu harimau sumatra.



3. Orang utan atau mawas adalah kera besar yang berasal dari hutan hujan Indonesia dan Malaysia. Sekarang hewan ini hanya ditemukan di sebagian Kalimantan dan Sumatra, tetapi selama era Pleistosen, mereka tersebar di seluruh Asia Tenggara dan Tiongkok Selatan. Secara fisik, orangutan sumatera memiliki bulu tebal, cenderung panjang, dengan warna dominan coklat dan jingga. Panjang tubuhnya 1.25 meter hingga 1.5 meter. Khusus pejantan, memiliki dagu panjang dan kantung pipi menggembung ke bawah. Berat betina dewasa sekitar 30-50 kilogram, dan jantan sekitar 50-90 kilogram.



4. Gajah Secara ilmiah gajah diklasifikasikan ke dalam keluarga Elephantidae. Terdapat dua genus hewan yang termasuk dalam keluarga Elephantidae yang masih hidup di muka bumi yaitu genus *Elephas* dan *Loxodonta*. Genus *Elephas* terdiri dari satu spesies yaitu *Elephas maximus* atau yang kita kenal sebagai gajah asia. Gajah memiliki ciri belalai panjang, kaki kolumnar, kepala besar, dan telinga lebar yang datar. Belalai gajah adalah perpanjangan dari bibir atas dan hidungnya yang berfungsi untuk bernapas, minum, dan makan.



5. Kuda Sandel Secara genetika, kuda Sandalwood Pony merupakan kuda pacu asli Indonesia yang dikembangkan di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur (NTT). Konon, kuda ini merupakan perpaduan genetika dari keturunan kuda Arab yang disilangkan dengan kuda poni lokal untuk memperbaiki penampilan dan staminanya. Jika bicara soal fisik, Sandalwood Pony memiliki postur pendek ketimbang kuda-kuda ras Australia atau Amerika. Tinggi punggung kuda antara 130-142 cm, dengan sepasang telinga kecil dan mata tajam nan ekspresif. Karena posturnya itu, kuda ini juga digunakan sebagai kuda tarik, kuda tunggang, dan kuda pacu. Soal lomba pacuan Sandalwood Pony, masih bisa dinikmati di berbagai daerah di Sumba saat upacara Pasola. Pasola adalah upacara perang tradisional yang dilangsungkan saban tahun di pulau eksotis itu. Ada juga yang menyebut bahwa keistimewaan lain kuda ini terletak pada lehernya yang proporsional dan berotot, surai yang tegas, dada dalam dengan bahu miring, punggung memanjang, serta kaki dan kuku yang kuat.



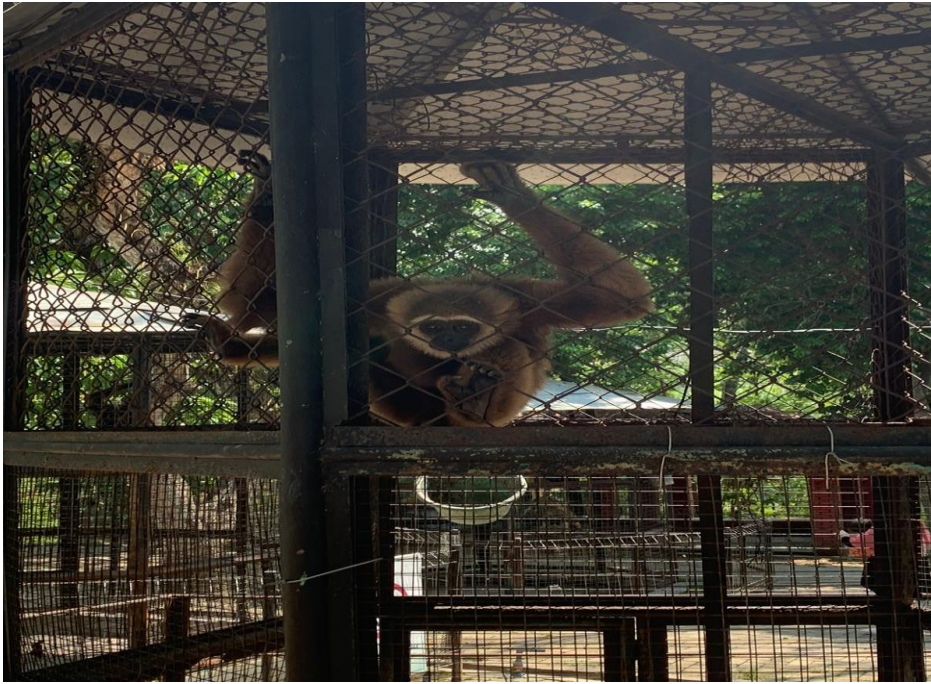
6. Beruang madu (*Helarctos malayanus*) termasuk familia Ursidae serta merupakan jenis paling kecil dari delapan jenis beruang yang ada di dunia. Beruang madu berwarna hitam, dengan bulu yang keputih-putihan atau kuning di dadanya. Moncongnya berwarna lebih cerah dari warna dadanya. Beruang madu mempunyai kuku yang panjang-panjang dan terdiri dari masing-masing lima pada sepasang kaki depan dan belakang. Ciri khas beruang madu yang terlihat yaitu adanya bercak putih atau kuning berbentuk huruf U di bagian atas dada. Bercak dada biasanya mencolok, tetapi kadang sangat samar. Beruang madu memiliki ekor yang pendek.



7. Buaya Muara merupakan jenis buaya terbesar yang memiliki berat badan sekitar 1 hingga 1,2 ton dengan panjang tubuh 3 sampai 7 meter. Ukuran buaya betina lebih kecil dibanding buaya jantan. Buaya Muara dapat hidup dari 25 sampai 70 tahun.



8. Owa jawa (*Hylobates moloch*) adalah sejenis primata anggota suku Hylobatidae. Dengan populasi tersisa antara 1.000 – 2.000 ekor saja, kera ini adalah spesies owa yang paling langka di dunia. Owa jawa menyebar terbatas (endemik) di Jawa bagian barat. Owa jawa tidak memiliki ekor, dan tangannya relatif panjang dibandingkan dengan besar tubuhnya. Tangan yang panjang ini diperlukannya untuk berayun dan berpindah di antara dahan-dahan dan ranting di tajuk pohon yang tinggi, tempatnya beraktivitas sehari-hari. Warna tubuhnya keabu-abuan, dengan sisi atas kepala lebih gelap dan wajah kehitaman. Kera ini hidup dalam kelompok-kelompok kecil semacam keluarga inti, terdiri dari pasangan hewan jantan dan betina, dengan satu atau dua anak-anaknya yang masih belum dewasa. Owa jawa merupakan pasangan yang setia, monogami. Rata-rata owa betina melahirkan sekali setiap tiga tahun, dengan masa mengandung selama 7 bulan. Anak-anaknya disusui hingga usia 18 bulan, dan terus bersama keluarganya sampai dewasa, yang dicapainya pada umur sekitar 8 tahun. Owa muda kemudian akan memisahkan diri dan mencari pasangannya sendiri. Spesies ini hanya didapati di bagian barat Pulau Jawa, yakni di hutan-hutan dataran rendah dan hutan pegunungan bawah. Penyebaran paling timur adalah di wilayah Gunung Slamet serta di jajaran Pegunungan Dieng sebelah barat di wilayah Pekalongan.



9. Jalak Bali adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang lebih kurang 25 cm, dari suku Sturnidae. Ia turut dikenali sebagai Curik Ketimbang Jalak. Jalak Bali hanya ditemukan di hutan bagian barat Pulau Bali dan merupakan hewan endemik Indonesia. Satwa endemik Indonesia, burung Jalak Bali memiliki keunikan yang tidak sulit ditemukan pada burung di daerah lainnya. Selain fisiknya dan suaranya yang menawan, burung ini memiliki keunikan ketika mencari makan, yaitu menggunakan paruhnya untung menggali tanah gembur di habitatnya. Berat badan 107,75 gram, jumlah bulu sayap 11-12 helai dan jumlah bulu ekor 17-18 helai. Jalak Bali langka Peralnya, pada medio tahun 90-an, Jalak Bali terancam punah akibat adanya perburuan liar untuk perdagangan ilegal karena harganya yang tergolong fantastis, mencapai puluhan juta untuk satu ekor burung. Ketika pertama kali ditemukan tahun 1912, Jalak Bali tercatat sebanyak 900-an ekor.



PENUTUP

A.Simpulan

Setelah melakukan Observasi Perjalanan ke Semarang Zoo maka kami merasa bahwa perjalanan ini sangat mengesankan. Berkesempatan untuk belajar alam dan bermain dari laporan yang berkesan salah satunya ke Bonbin di Semarang. Dengan demikian semakin bertambah kekaguman kami tinggal di Indonesia.

B.Saran

Kami berharap perjalanan ini bisa membuat kami bertambah wawasan yang luas mengenai Semarang dan mendokumentasikan apa informasi yang di dapat bisa bermanfaat. Sehingga kesan kami terima semakin beragam untuk menambah pengalaman.